

ABSTRAK

Hindun Hindayani, 112541. *Implementasi Pembelajaran dengan Modular Instruction pada Mata Pelajaran Fiqih di SD Unggulan Muslimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.* Jurusan Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus Tahun 2017.

Masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran sebagai akibat dari kurangnya penguasaan guru dalam menggunakan bahan ajar sehingga kurang membangkitkan minat belajar peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar di sekolah diharapkan dapat menjadikan peserta didik lebih berpartisipasi dan berperan aktif. Dimana hal ini dapat memberikan peserta didik pengalaman belajar sesungguhnya yang sesuai dengan konsep maupun prinsip pendidikan itu sendiri serta dapat tercapainya hasil belajar yang optimal. Untuk meningkatkan pengalaman belajar peserta didik diperlukan adanya strategi yang dapat memotivasi peserta didik untuk semangat belajar yaitu dengan menerapkan pembelajaran *modular instruction* atau pembelajaran dengan modul. Sehingga dalam penelitian ini akan membahas tentang (1) Bagaimana pelaksanaan implementasi pembelajaran dengan *modular instruction* pada mata pelajaran Fiqih di SD Unggulan Muslimat NU Kudus. (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan implementasi pembelajaran dengan *modular instruction* pada mata pelajaran fiqih di SD Unggulan Muslimat NU Kudus.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) pelaksanaan implementasi pembelajaran dengan *modular instruction* pada mata pelajaran Fiqih di SD Unggulan Muslimat NU Kudus. (2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan implementasi pembelajaran dengan *modular instruction* pada mata pelajaran fiqih di SD Unggulan Muslimat NU Kudus.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun lokasi penelitian di SD Unggulan Muslimat NU, Jl. Pramuka No 24 Wergu wetan Kudus. Selanjutnya untuk pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini diketahui (1) Penerapan pembelajaran Fiqih dengan menggunakan modul atau *modular instruction* pada mata pelajaran fiqih di SD Unggulan Muslimat NU adalah guru melakukan pendalaman materi, membaca materi di modul, menjelaskan secara singkat, melakukan proses tanya jawab, melakukan evaluasi pembelajaran. (2) Penerapan pembelajaran dengan *modular instruction* pada mata pelajaran fiqih terdapat beberapa faktor pendukung, yakni mendapat dukungan pihak sekolah, tersedianya modul, guru sebagai fasilitator, dan cara belajar peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu karakteristik peserta didik yang beragam, kedisiplinan peserta didik dalam membawa modul, terbatasnya waktu belajar, dan kurangnya kontrol dari orang tua siswa.

Kata kunci: *Pembelajaran, Modular Instruction, Fiqih*